

KOMPLEKSITAS EKONOMI INDONESIA

tinjauan sosiologi ekonomi

Keunikan ekonomi Indonesia



- Masih ingat krisis ekonomi 1998?
 - Hutang negara meningkat
 - Nilai tukar mata uang melemah
 - Kredit macet, perusahaan kolaps, harga saham jeblok
- Kenapa kita bisa keluar dari krisis ekonomi?
- Faktor apa yang menyebabkan kita bisa survive?
- Apa pelajaran yang bisa dipetik dari krisis 1998?

Ekonomi berbasis Rakyat



- 75% pelaku ekonomi di Indonesia belum modern
- Ketidak modern an itulah yang menyangga sistem ekonomi kita
- Sektor informal menjadi salah satu penyangga
 - Februari 2012 ada 70.7 juta orang bekerja di sektor informal dan hanya 42.1 juta yang bekerja di sektor formal
- Keteraturan sosial dalam sektor Informal (ketidaknyamanan ekonomi)

Ekonomi dan Keteraturan Sosial

- Dalam ekonomi juga berlaku aturan
- Aturan menjadi penting dalam ekonomi, karena ketika aturan tidak ada maka ekonomi juga akan turut hancur
- Aturan akan menciptakan kepercayaan
 - Contoh: coba pikirkan tentang uang
 - Uang mempermudah segala hal



Cont'd...

- Secara intrinsik uang (kertas) tidak bernilai
- Menjadi bernilai ketika masyarakat percaya bahwa pemerintah (BI) mengatur peredaran uang
- Bayangkan ketika pemerintah (BI) tidak mengatur peredaran uang dan terus-menerus mencetak uang!
 - Akan terjadi hiper inflasi
 - Uang menjadu tidak berharga
 - Bandingkan nilai mata uang sebelum 1998 dan nilai mata uang sekarang

The Soviet experiment (kegagalan ekonomi)

- The Bolshevik Revolution in Russia (1917)
- Lenin memaksa Rusia untuk mengubah sistem ekonominya menjadi ekonomi sosialis seperti apa yang dibayangkan oleh Marx
- Sosialis berkeinginan untuk menyingkirkan semua properti/modal swasta e.g. kepemilikan swasta akan barang, tanah, kendaraan, bangunan, saham dan perusahaan
- Pilihan yang tidak tepat, banyak orang keluar dari Rusia ketika itu

Cont'd... (Stalin)



- Stalin mengubah Soviet menjadi otokrasi, dimana Stalin menjadi orang yang bertanggung jawab dan semua orang wajib tunduk padanya
- Stalin melembagakan sistem ekonomi komando, berapa banyak jumlah produksi tidak ditentukan oleh pasar tetapi dikontrol secara ketat oleh 'pemerintah'

Cont'd... (akibat)



- Pertanian dengan sistem komunal terbukti tidak berjalan
- Hasil awal adalah penurunan tajam dalam produksi pertanian
- Hal ini mengakibatkan salah satu bencana kelaparan yang paling mengerikan dari 1932-1933.
- Jumlah korban kelaparan di seluruh Uni Soviet diperkirakan 6-8000000

Perkembangan Ekonomi Global



- Mengarah ke ekonomi pasar (liberal)
- Pasar menjadi acuan utama
- Peran negara sangat terbatas, sekedar alat kontrol yang lemah dan menciptakan keteraturan
- Globalisasi memicu terjadinya keterkaitan antar negara
- Sistem ekonomi dunia menjadikan semua negara rentan krisis ketika negara lain terkena krisis

Cont'd...



- Januari 2010, Avatar mencapai perolehan hasil pemutaran di luar US dan Canada \$1,303,885,198 bandingkan dengan Titanic's \$1,242,413,080.

Cont'd...



- Banyak produk yang sekarang dibuat di seluruh dunia
- Sama seperti ekonomi nasional bekerja karena lembaga, demikian juga ekonomi global. Selain aturan kelembagaan masing-masing negara bahwa perusahaan harus mematuhi, ada juga aturan yang ditetapkan oleh Bank Dunia, Dana Moneter Internasional, dan PBB

Ekonomi Indonesia

- Pertumbuhan ekonomi 60% digerakkan oleh konsumsi





LIBERALISASI PERDAGANGAN

- ✓ Paradoks utama yang dialami Indonesia dalam soal perdagangan lebih disebabkan karena Indonesia membuka diri dengan negara lain, namun persaingan di dalam negeri masih tetap tertutup
- ✓ Indonesia “kedodoran” dan tidak mampu bersaing (selama semester 1 impor komoditas pertanian mencapai Rp 60 triliun)
- ✓ Liberalisasi perdagangan seperti membuka jalur pelaku ekonomi asing menggerogoti ekonomi nasional
- ✓ kebijakan ekonomi masih jauh dari semangat untuk memperkuat ekonomi domestik
- ✓ Solusi memagari kebebasan lalu lintas ekonomi dan meniupkan ruh ekonomi domestik merupakan pilihan yang aman

Neraca Perdagangan Indonesia

Perbandingan Ekspor-Impor Nonmigas Indonesia dengan Negara ASEAN (2013, US\$ Miliar)

	Ekspor ke	Impor dari	Surplus/Defisit
Singapura	10,4	10,2	0,2
Malaysia	7,3	5,9	1,4
Thailand	5,2	10,6	-5,4
Filipina	3,8	0,8	3,0
Vietnam	2,4	2,7	-0,3
Myanmar	0,6	0,1	0,5
Brunei Darussalam	0,1	0	0,1
Kamboja	0,3	0	0,3
Laos	0	0	0
Total	30,1	30,3	-0,2

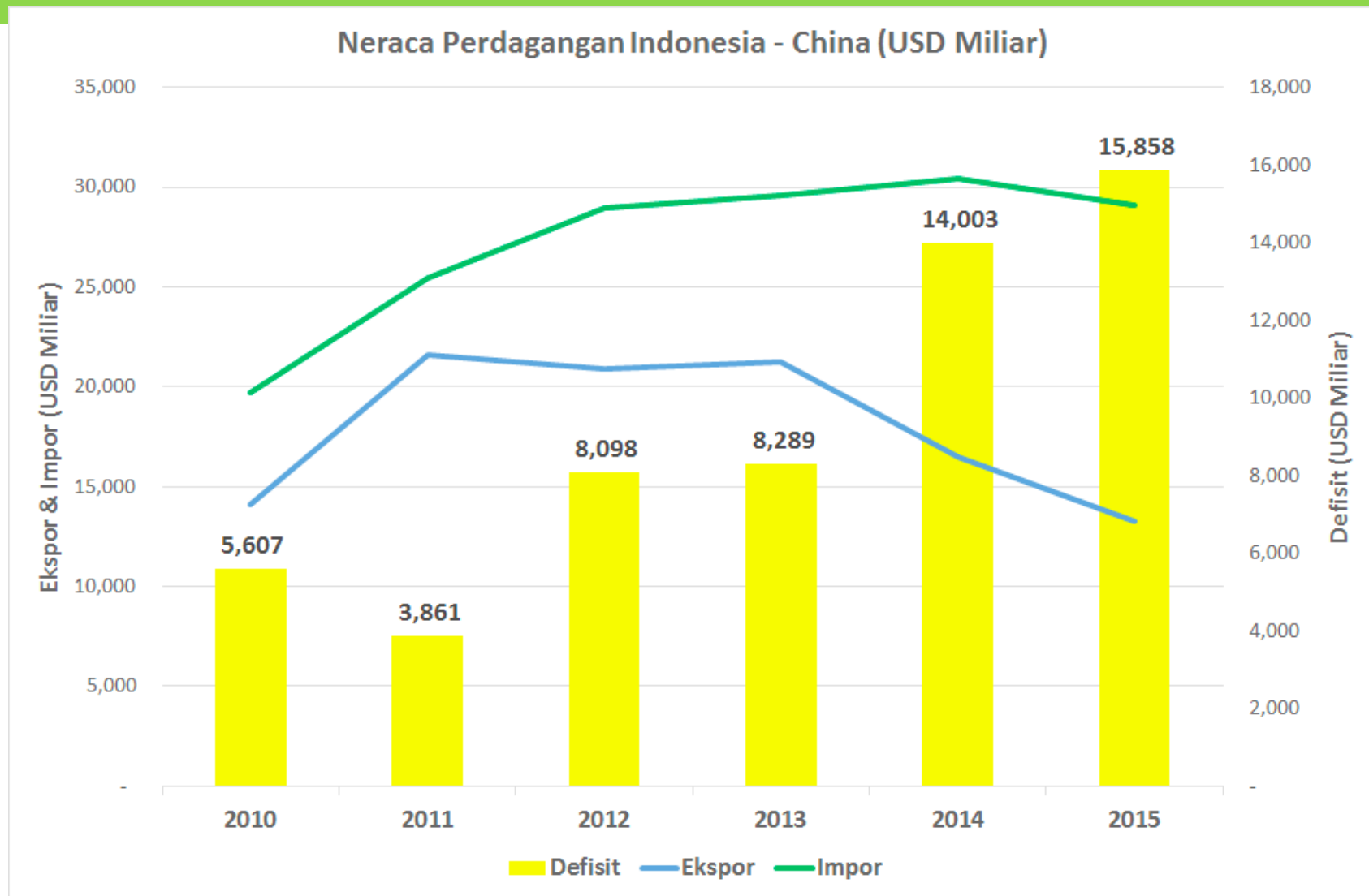
SUMBER: BPS

Indonesia dan ACFTA



- ✓ Keuntungan Indonesia lebih sedikit daripada keuntungan yang diperoleh oleh negara pesaing.
- ✓ Beberapa industri Indonesia mengalami kerugian. Sektor industri dinilai mendapat pukulan keras akibat ACFTA.
- ✓ ACFTA memberikan keuntungan besar bagi China, namun tidak bagi Indonesia.
- ✓ China dapat mengambil keuntungan yang lebih besar karena memiliki daya saing produk yang lebih tinggi baik daya saing kualitas maupun harga.

Neraca Perdagangan Indonesia dengan China



Kegagalan Ekonomi Indonesia Memanfaatkan Peluang

- ✓ Indonesia gagal dalam memanfaatkan peluang liberalisasi;
- ✓ Kontribusi perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia masih rendah;
- ✓ Penyebab dari kegagalan Indonesia salah satunya adalah faktor daya saing bangsa yang masih rendah (Cost of doing bussines tinggi) :
 - ❖ Daya saing (Global Competitiveness index = 94 dari 140 negara)
 - ❖ Korupsi (Corruption Perception Index (CPI) 2010: 2,8 atau Ranking 110 dari 178)
 - ❖ Lama Perijinan : Untuk memulai bisnis di Indonesia membutuhkan 60 hari
 - ❖ Infrastruktur (WEF : rangking 76/75 dari 142 negara)
 - ❖ Biaya Logistik (LPI = Logistik Performance Index 92 dari 150 negara), biaya logistik berkontribusi sekitar **14,08%** dari total nilai penjualan, **Jepang hanya 4,88%**.
 - ❖ SDM (HDI atau IPM Indonesia peringkat 124 dari 187)

Ekonomi dan Masyarakat



- Libiditas ekonomi memaksa dan menjadikan masyarakat sebagai sumber daya ekonomi
- 24/7, masyarakat disuguhi gelaran produk baik secara fisik maupun via media
- Struktur masyarakat mendorong konsumsi
- Prestise menjadi lebih kuat
 - Cara berpakaian
 - Pergaulan
 - Pilihan tempat tinggal
 - Cara mengisi waktu luang



Masyarakat jaringan (Manuel Castells)

- Berbasis ekonomi kapitalis ‘informasional’ (rejuvenated form of capitalism).
- Ekonomi dikelola secara global, tidak terkukung oleh batas-batas negara- bangsa
- Pengalaman manusia tentang waktu dan ruang dipindahkan ke “timeless time” dan “space of flows”
- Kekuasaan merupakan fungsi dari akses ke jaringan dan kendali atas aliran. Inklusi dan eksklusi jadi penentu dari berkuasa-tidaknya seseorang
- Sumber utama terjadinya konflik dan penentangan (resistensi) dalam masyarakat jaringan adalah kontradiksi antara sifat tak-bertempat (placeless) jaringan dan keberakaran (rootedness) manusia.

Pertumbuhan Ekonomi → Masyarakat Informasi

- Informasi merupakan kebutuhan utama masyarakat modern
- Booming ekonomi informasi mendorong munculnya penyedia layanan informasi sebagai sebuah industri baru
 - E.g. detik.com, tokobagus.com, kompas.com, wolipop.com, jasa informasi kos, kontrakan dsb
- Ekonomi informasi mendorong munculnya basis ekonomi rakyat bergeser kearah penyediaan dan penggunaan informasi

Faktor Pendorong Ekonomi Informasi



- Teknologi
- Ekonomi
- Pekerjaan
- Spasial
- Budaya

Teknologi



- Terobosan pada proses, penyimpanan, dan penyebaran informasi yang mengarah pada diterapkannya teknologi informasi (TI) kedalam seluruh penjuru masyarakat secara virtual
- Unifikasi informasi, dimana teknologi menyajikan informasi secara integral, live, dan cepat
 - E.g. Muncul live Streaming, Digitalisasi, format elektronik
- Didorong latak teknologi, teknologi = modern

Ekonomi



- Pengetahuan menjadi landasan baru pertumbuhan ekonomi (Peter Drucker) kelak akan bergeser menjadi informasi sebagai landasan pertumbuhan ekonomi
- Fokus pada cara memproduksi, mengolah, menyebarkan ilmu pengetahuan atau pesan.
- E.g. Pengembangan riset politik untuk menjual informasi tentang peta politik jelang pemilu, pilkada atau hanya sekedar untuk melihat elektabilitas seseorang

Pekerjaan

- Masyarakat/ekonomi informasi muncul ketika pegawai kantoran, guru, pengacara, dan penghibur melebihi jumlah pekerja tambang batu bara, pekerja jalanan, pekerja pelabuhan dan pekerja bangunan
- Pembuat janji, orang-orang yang “berpikir cerdas” dan cepat dalam dunia yang berubah-pesat. Reich menyebut hal ini sebagai “para analis simbolik”, yakni mereka yang memikirkan, merencanakan, berinovasi, dan mengatur “ekonomi baru”
- Pekerjaan yang berbasis pada informasi:
 - Kategori pertama meliputi para pekerja yang outputnya sebagai aktifitas primer adalah memproduksi dan menjual ilmu pengetahuan. Yang termasuk disini adalah para ilmuwan, inventor, guru, pustakawan, jurnalis, dan penulis.
 - Kelompok pekerja utama kedua adalah mereka yang mengumpulkan dan menyebarkan informasi. Para pekerja ini menggerakkan informasi kedalam perusahaan-perusahaan dan pasar; mereka mencari, mengkoordinasi, merencanakan, dan memproses informasi pasar. Yang termasuk disini adalah para manajer, sekretaris, pegawai tata buku, pengacara, pialang, dan juru ketik.
 - Kelompok terakhir meliputi para pekerja yang mengoperasikan mesin dan teknologi informasi yang mendukung dua aktifitas sebelumnya. Yang termasuk disini ialah para operator komputer, installer telepon, dan tukang servis televisi.

Spasial



- Jaringan informasi menghubungkan banyak lokasi sehingga mempunyai dampak dramatis pada pengaturan ruang dan waktu
- Informasi menjadi panggung utama di mana ekonomi dunia sangat bergantung pada informasi
- E.g. Goyahnya zona euro berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi global

Budaya



- Peningkatan luar biasa pada informasi dalam lingkaran sosial
- Digitalisasi layanan informasi memaksa manusia hidup berdampingan dengan informasi 24/7
 - E.g. Muncul chanel televisi, smart tv, hiburan radio, billboard di sepanjang jalan, koran, majalah yang dijajakan di jalan
- Masyarakat tidak bisa hidup tanpa informasi
- Informasi sudah melekat dalam rumah, tubuh, pakaian dan hampir semua ciri personal manusia